

**“PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KEC. MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu

(S1) di Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh:

Ega Karlina/ 18046104

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

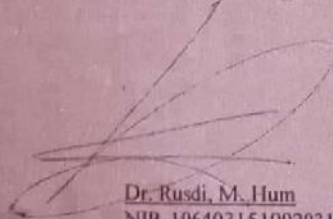
PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)

Nama : Ega Karlina
BP/NIM : 2018/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

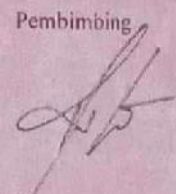
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Mendra Naldi, SS, M. Hum
NIP. 1969093019960310013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada hari Kamis, 16
Februari 2023

PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS (2008-2022)

Nama : Ega Karlina
BP/NIM : 2018/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

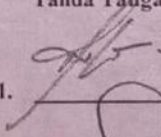

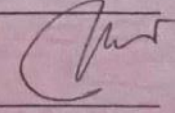
Tim Penguji

Ketua : Hendra Naldi, SS, M. Hum

Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi M.Hum

2. Dr. Erniwati M. Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

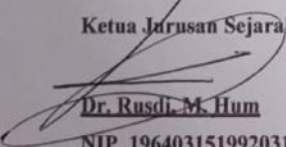
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ega Karlina
BP/Nim : 18/18046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2022)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan



NIM.18046104/2018

ABSTRAK

Ega Karlina. “ Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kec. Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2021) *Skripsi* Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan rumah sakit. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau tahun 2008-2021. (2) Bagaimana peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau tahun 2008-2021 dan mendeskripsikan peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu metode sejarah. Metode sejarah terdiri dari 4 tahapan. (1) Heuristik atau pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan dan wawancara. Studi kepustakaan dan wawancara dilakukan di RSUD Kecamatan Mandau memperoleh data berupa arsip, dokumen dan foto, serta penelitian kepustakaan dilakukan di perpustakaan fakultas dan perpustakaan Universitas Negeri Padang yang mana diperoleh skripsi, yang berkaitan dengan penelitian ini. (2) Kritik sumber yaitu penulis menguji benar tidaknya data data yang telah ditemukan melalui kritik intern dan kritik ekstern apakah sumber yang didapati benar, baik dan dapat dipercayai. (3) Interpretasi data yaitu penafsiran terhadap data-data yang telah terkumpulkan kemudian dilakukan analisa dan sintesis. (4) Historiografi yaitu penulis melakukan penulisan dari data-data yang telah diperoleh menjadi karya ilmiah.

Hasil penelitian ini didapati bahwa RSUD Kecamatan Mandau mulai difungsikan pada tahun 2008, terkait fasilitas atau sarana prasarana rumah sakit terus melakukan peningkatan ditiap periode. RSUD Kecamatan Mandau merupakan salah satu rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Mandau dan sekitarnya, mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Kata Kunci: Sejarah Lembaga, Perkembangan, Rumah Sakit Daerah Kecamatan Mandau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (2008-2021)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk melengkapi penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hendra Naldi SS, M. Hum, selaku dosen pembimbing. Dimana telah banyak menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Sejarah dan Ketua Prodi Pendidikan Sejarah.
4. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Terima kasih kepada orang tua sebagai motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 25 Januari 2023

Penulis

Ega Karlina

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kecamatan Mandau: Sejarah dan Geografi	28
B. Penduduk	36
C. Pendidikan	38
D. Sosial Ekonomi	41
E. Keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.....	44
BAB III PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KEC. MANDAU (2008-2022)	
A. RSUD Kecamatan Mandau Sebagai RS Sementara tahun 2008-2010	
a. Pendirian RSUD Kecamatan Mandau	45
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau.....	47
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau.....	48
B. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2011- 2015	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau.....	48
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau.....	50
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau.....	56
C. RSUD Kecamatan Mandau Kelas B tahun 2015-2019	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau	57

b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau.....	58
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau.....	59
D. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2019-2021	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mand62	62
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau.....	66
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau.....	72
E. RSUD Kecamatan Mandau Kelas C tahun 2021- sekarang	
a. Pimpinan RSUD kecamatan Mandau74	74
b. Pelayanan Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau.....	76
c. Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau.....	79
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

- Table 1.1 : Jumlah Desa Atau Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkulu 2018-2020
- Table 2.1 : Kondisi Geografis Desa/Kelurahan di Wilayah Kecamatan Mandau
- Table 2.2 : Keluaran/Desa Di Kecamatan Mandau
- Table 2.3 : Jumlah Penduduk Kecamatan Mandau Tahun 2008-2020
- Table 2.4 : Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Mandau 2020
- Tabel 3.1 : Jenis Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2015
- Tabel 3.2 : Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2015
- Tabel 3.3 : Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkulu 2010-2015
- Tabel 3.4 : Sarana dan Prasarana RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2015
- Tabel 3.5 : Jenis Pelayanan Yang Tersedia di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019
- Tabel 3.6 : Komposisi PNS RSUD Kecamatan Mandau Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Tahun 2021
- Tabel 3.7 : Komposisi PNS RSUD Kecamatan Mandau Menurut Golongan Tahun 2021
- Tabel 3.8 : Komposisi Tenaga Kesehatan RSUD Kecamatan Mandau Menurut Jenis Profesinya Tahun 2021
- Tabel 3.9 : Daftar Aset Yang Dimiliki Oleh RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2020
- Tabel 3.10 : Capaian Kinerja RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Kecamatan Mandau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu kunci utama dalam kehidupan manusia, disaat kondisi sehat maka tubuh akan bekerja secara optimal, memiliki energi yang sewajarnya dan memspermudah dalam melakukan aktifitas sehari hari. Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya maka pelaksanaan pembangunan di sektor kesehatan menjadi pilihan. Upaya pembangunan di sektor kesehatan seperti meningkatkan layanan kesehatan yang optimal, petugas kesehatan yang terampil, dan fasilitas yang mendukung baik sarana kesehatan milik pemerintah maupun pihak swasta.

Kabupaten Bengkalis merupakan Kabupaten yang terletak di pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Riau. Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 8.426,48 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Kabupaten Bengkalis mengalami 4 kali pemekaran, hingga pada tahun 2020 Kabupaten Bengkalis memiliki 11 kecamatan yang berada di daratan dan kepulauan.¹ Yaitu Kecamatan Mandau, Bathin Solapan, Pinggir, Talang Mandau, Bukit Batu, Siak Kecil, Bandar Laksamana, Rupert, Rupert Utara, Bengkalis, dan

¹ BPS Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Bengkalis, 2021).

Bantan. Pada Katalog Kabupaten Bengkalis dalam angka 2021 dibagian sosial dan kesejahteraan rakyat salah satunya yaitu sarana kesehatan yang tersebar di Kabupaten Bengkalis adalah puskesmas atau klinik. Diketahui bahwa puskesmas maupun klinik merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Selain pelayanan kesehatan tingkat pertama dibutuhkan juga pelayanan kesehatan tingkat lanjutan seperti rumah sakit di suatu daerah. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang melayani rujukan dari berbagai pelayanan tingkat pertama baik klinik maupun puskesmas.. Lembaga kesehatan, seperti rumah sakit diharapkan mampu dapat memberikan pelayanan kesehatan mulai dari pencegahan hingga pengobatan kepada pasien. Pelayanan yang demikian mempunyai peran penting dalam pembangunan kesehatan, yaitu meningkatkan cakupan dan mutu layanan agar derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik untuk mewujudkan manusia yang sehat, cerdas dan produktif. Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia, yaitu mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi dengan mutu kehidupan yang tinggi pula.

Baik sarana, prasarana, fasilitas sampai tenaga kesehatan rumah sakit yang baik dan lengkap memiliki daya tarik tersendiri bagi calon pasien dalam menentukan dimana mereka akan melakukan pengobatan. Bagi calon pasien berobat ke rumah sakit tersebut berharap mendapati penanganan yang baik mampu menanggulangi masalah kesehatan mereka, akan terbentuknya kesehatan paripurna ditengah kehidupan masyarakat. Akan tetapi eksistensi rumah sakit belum menyebar rata di Kabupaten Bengkalis kecuali daerah Bengkalis sendiri dan Kecamatan Mandau. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Desa Atau Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan
Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Mandau	4	5	5
Pinggir	-	-	-
Bathin Solapan	-	-	-
Talang Muandau	-	-	-
Bukit Batu	-	-	-
Siak Kecil	-	-	-
Bandar Laksamana	-	-	-
Rupat	-	-	-
Rupat Utara	-	-	-
Bengkalis	1	1	1
Bantan	-	-	-
Kabupaten Bengkalis	5	6	6

Sumber : *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2021*

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 kecamatan, tetapi hanya 2 kecamatan yang memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit yaitu Kecamatan Mandau mempunyai 5 rumah sakit, terdiri

atas 4 rumah sakit swasta dan 1 milik pemerintah, dan Bengkalis mempunyai 1 rumah sakit milik pemerintah.

Kecamatan Mandau menempati posisi ketiga berdasarkan luas wilayah dengan luas 518,65 km².² Kecamatan Mandau memiliki fasilitas umum yang termasuk lengkap, mudah untuk dijangkau, dengan jumlah yang cukup banyak dari pada kecamatan lainnya, seperti sarana pendidikan, sarana ibadah, sampai sarana kesehatan. Sarana kesehatan di Kecamatan Mandau berupa rumah sakit salah satunya yaitu RSUD Kecamatan Mandau. Faktanya RSUD Kecamatan Mandau merupakan rumah sakit kedua milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang terletak di jalan Stadion No. 10, Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau. RSUD Kecamatan Mandau didirikan diatas tanah seluas 25.600 m² dan dengan luas bangunan 17.456 m².

RSUD Kecamatan Mandau mulai dibangun pada tahun 2002 hingga 2008, pada tahun 2008 RSUD mulai dibuka dan difungsikan sebagai rumah sakit sementara.³ Pemerintah Kabupaten Bengkalis berupaya keras dalam pembangunan dan pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kec Mandau dalam kurun waktu singkat telah ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah kelas C, RSUD mampu bersaing dengan rumah sakit swasta kelas C yang ada di Kecamatan Mandau.

Dalam memudahkan pembuatan karya ilmiah, penulis mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kecamatan Mandau Dalam Angka 2014*.

³ *Wawancara* dengan Bapak Safrizal (56 tahun) menjabat sebagai KASI PENGEMBANGAN SDM RSUD Kecamatan Mandau tanggal 12 september.

yang dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitas penulis.

Penulis pertama yaitu *Putra Wardana Purba*⁴ dengan karya tulis dengan yang berjudul *Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamien Saragih Di Pematangsiantar (1960-2015)*. Penelitian dari saudara *Putra* menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, mengetahui perkembangan rumah sakit baik dari awal berdirinya, rumah sakit ini di dirikan oleh perkebunan milik belanda, seiring berjalannya waktu mengalami banyak peralihan dan perubahan nama hingga akhirnya menjadi RSUD Dr. Djasamen Saragih, bangunan-bangunan yang hampir termakan usia, sehingga dilakukan direnovasi dan adanya penambahan bangunan serta peningkatan fasilitas pelayanan lainnya.

Penulis kedua dilakukan oleh *Winasari Okit*⁵ yang mana karya tulisnya yang berjudul *Rumah Sakit Toeloengredjo Parea 1908-1945*. Penelitian dari saudari *Winasari* menjelaskan tentang menjelaskan Rumah sakit ini mengalami perubahan mulai dari peralihan status dan lokasi dari masa kolonial sampai kemerdekaan hingga penambahan layanan kesehatan baru berupa pelayanan kesehatan. Dan yang ketiga penulis dengan nama *Rahmat Tampubolon*⁶ karya tulis yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. Penelitian ini menjelaskan sejarah dan awal berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Doloksanggul. Kedua, Perkembangan Rumah

⁴ Putra Wardana Purba, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

⁵ Winasari Okit, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.

⁶ Rahmat Tampubolon, Fakultas Ilmu Budaya.

Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun 1960-1999. kepemilikan Rumah Sakit yang pada saat rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Zending yang dikelola pihak Gereja. Tahun 1940 Jepang menduduki Indonesia khususnya Tapanuli Utara, aktivitas pelayanan Rumah Sakit Zending Doloksanggul berhenti total dan merekam video musik tempat penyimpanan senjata dan lumbung oleh para tentara Jepang. Seiring bergantinya kepemilikan menjadi rumah sakit ini pada saat itu kepengurusan Rumah Sakit Gereja milik pemerintah tahun 1960.

Seluruh penelitian tersebut memiliki masalah yang sama dengan penelitian penulis dan objek yang dikaji juga sama yaitu rumah sakit, akan tetapi rumah sakit yang diteliti dari setiap penulis diatas adalah rumah sakit yang eksistensinya telah ada pada zaman kolonial Belanda, dilanjutkan dibawah pendudukan Jepang, dan masih beroperasi hingga saat ini. Namun penulis meneliti Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang tergolong masih muda umurnya tapi tidak menutupi kemungkinan rumah sakit ini tidak layak untuk diteliti yang mana keberadaan rumah sakit ini sangat dibutuhkan ditengah kehidupan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Perkembangan RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 2008-2022”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Perkembangan Fisik RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 2008-2022, maka dibutuhkan batasan terhadap permasalahan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam pada aspek yang diteliti. Baik batasan spasial maupun batasan temporal.

Batasan spasial dari penelitian ini adalah RSUD Kecamatan Mandau yang berlokasi di Jl. Stadion No.10. Air Jamban, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Batasan temporal dari penelitian ini dari tahun 2008 hingga tahun 2022. Alasan pemilihan tahun tersebut karena penulis ingin melihat Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau dari awal difungsikan yaitu pada tahun 2008. Kemudian penulis membatasi tahun penelitian hingga tahun 2022 karena menjadi akhir penelitian penulis.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau dari tahun 2008-2022 ?
2. Bagaimana peranan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat Kecamatan Mandau ?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan perkembangan fisik RSUD Kecamatan Mandau dari tahun 2008-2022
- b. Mendeskripsikan perananan RSUD Kecamatan Mandau bagi masyarakat Kecamatan Mandau

Berdasarkan tujuan penelitian dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai perkembangan fisik RSUD. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya agar masyarakat mengetahui sarana, prasarana, ataupun fasilitas kesehatan rumah sakit mengalami perkembangan sehingga dapat dikatakan layak dan proses pengobatan berlangsung dengan lancar, aman dan nyaman untuk para pasien.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk penulis maupun pembaca pada umumnya. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi pustaka dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian ini yang sifatnya melengkapi penelitian sebelumnya, dengan kata lain penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai kajian sejarah. Penelitian Perkembangan RSUD Kecamatan Mandau belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan literatur-literatur yang membantu proses rekonstruksi. Sumber yang dipakai sebagai acuan analisa juga terkait dengan tujuan penelitian tersebut agar dapat diterima dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penulis menggunakan beberapa pustaka sebagai landasannya dalam penelitian skripsi ini, antara lain:

Penelitian pertama yang dijadikan acuan yakni milik *Fitriana Dewinta yang berjuduln Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin tahun 1979-2016*, penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dilihat dari segi sejarah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, perkembangan fasilitas rumah sakit, perkembangan tenaga medis rumah sakit, serta perkembangan jumlah pasien dari tahun 1979-2016.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh *Purba, P. W skripsi yang berjudul Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih Di Kota*

⁷ Fitriana Dewinta, 2017, *Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin tahun 1979-2016*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala, Vol 2, No 2.

Pematangsiantar (1960-2015). Skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, mengetahui perkembangan rumah sakit baik dari awal berdirinya, rumah sakit ini didirikan oleh perkebunan milik belanda, seiring berjalannya waktu mengalami banyak peralihan dan perubahan nama hingga akhirnya menjadi RSUD Dr. Djasamen Saragih, bangunan- bangunan yang hampir termakan usia, sehingga dilakukan direnovasi dan adanya penambahan bangunan serta peningkatan fasilitas pelayanan lainnya.⁸

Ketiga, penulis yang bernama *Winasari, O.* penelitian yang berjudul *Rumah Sakit Toeloengredjo Parea 1908-1945*. Skripsi ini menjelaskan Rumah sakit ini mengalami perubahan mulai dari peralihan status dan lokasi dari masa kolonial sampai kemerdekaan hingga penambahan layanan kesehatan baru berupa pelayanan kesehatan.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh *Rizky Agustian Listiyono*, skripsi yang berjudul *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*. Penelitian ini menjelaskan tentang Kualitas mutu pelayanan Rumah Sakit Umum dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yang mana

⁸ Purba, P. W. (2017). *Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih Di Kota Pematangsiantar (1960-2015)* (Doctoral dissertation, UNIMED).

⁹ Winasari, O. (2020). *Rumah Sakit Toeloengredjo Parea 1908-1945* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Pelayanan kesehatan termasuk dalam esensial elemen dalam pembangunan nasional dan pengentasan kemiskinan.¹⁰

Kelima, skripsi yang disusun oleh *Rahmat Tampubolon*, penelitian yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. Skripsi ini membahas yang pertama, sejarah dan awal berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Doloksanggul. Kedua, Perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul tahun 1960-1999. kepemilikan Rumah Sakit yang pada saat rumah sakit ini bernama Rumah Sakit Zending yang dikelola pihak Gereja. Tahun 1940 Jepang menduduki Indonesia khususnya Tapanuli Utara, aktivitas pelayanan Rumah Sakit Zending Doloksanggul Berhenti total dan merekam video musik tempat penyimpanan senjata dan lumbung oleh para tentara Jepang. Seiring bergantinya kepemilikan menjadi rumah sakit ini pada saat itu kepengurusan Rumah Sakit Gereja milik pemerintah tahun 1960.¹¹

Keenam, peneliti yang disusun oleh *Susanti Susanti*, dengan judul skripsi *Eksistensi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (Studi Sejarah dan Perkembangannya Tahun 1970 2000)*. Skripsi ini membahas Rumah Sakit Dr.Rivai Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana dan tentang bagaimana kondisi umum Kelurahan Mariana, mengetahui bagaimana perkembangan

¹⁰ Rizky Agustian Listiyono. 2015, *Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 1, Nomor 1, Februari 2015.

¹¹ Rahmat Tampubolon. 2017. *Perkembangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Doloksanggul 1960-1999*. (Doctoral dissertation, USU).

Rumah Sakit Kusta Dr.Rival Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana Tahun 1970-2000.¹²

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh *Idha Silviana*, yang berjudul *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Rumah Sakit Tembakau Deli Di Medan (1885-2012)*. Penelitian ini membahas mengenai sejarah berdirinya rumah sakit tembakau deli di Medan. Untuk mengetahui pelayanan di Rumah Sakit, mengetahui model kepemimpinan di rumah sakit, juga untuk mengetahui sarana dan prasarana rumah sakit tembakau deli di Medan (1885-2012).¹³

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh *Frieda Perangin-angin*, dengan karya tulis ilmiah yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Di Kota Medan (1981 2015)*. Skripsi ini membahas bagaimana sejarah berdirinya dan berkembangnya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ilderm di Kota Medan serta perannya dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Sumatera Utara.¹⁴

2. Kerangka konseptual

a. Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 mendefenisikan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna

¹² Susanti. 2015. *Eksistensi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (Studi Sejarah dan Perkembangannya Tahun 1970 2000)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

¹³ Idha Silviana. 2014. *Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Rumah Sakit Tembakau Deli Di Medan (1885-2012)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).

¹⁴ Frieda Perangin-angin. 2016. *Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Di Kota Medan (1981 2015)*. (Doctoral dissertation, UNIMED).

yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan Rumah Sakit ialah 1) gedung tempat merawat orang sakit; 2) gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.¹⁵

Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komperensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pekatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Rumah Sakit adalah suatu fasilitas yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan. (RUU Rumah Sakit)

Secara umum, Rumah Sakit Umum (RSU) dibagi pula menjadi dua yaitu RSU milik pihak Swasta, dan RSU milik pemerintah. RSU Swasta adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialisik, hingga sub spesialisik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak swasta, baik perseorangan maupun kelompok. Sedangkan RSU Pemerintah adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semas jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar,

¹⁵ “Arti Kata Rumah Sakit - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed April 6, 2022, https://kbbi.web.id/rumah_sakit.

spesialistik, hingga sub spesialistik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak pemerintah baik pusat, daerah, departemen pertahanan dan keamanan maupun badan usaha milik negara.¹⁶

Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Untuk menyelenggarakan fungsinya, rumah sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- c. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis.
- d. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan.
- e. Pendidikan, penelitian dan pengembangan.
- f. Administrasi umum dan keuangan.¹⁷

Tugas rumah sakit umum menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit yaitu melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan

¹⁶ Setya Enti Rikomah. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 46.

¹⁷ Darwel dkk. 2022. *Sanitasi Rumah Sakit*. Padang: Global Eksekusif Teknologi. Hlm 83.

dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

- a. Penyelenggara pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan tingkat ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.
- d. Penyelenggara penelitian dan pengembara serta penampisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.¹⁸

Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

1. Pelayanan medis
2. Pelayanan dan asuhan keperawatan
3. Pelayanan penunjang medis dan non medis
4. Pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan

¹⁸ La Ode Kamila. 2022. *Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Bandung: Media Sains Indonesia. hlm 44.

5. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan

6. Administrasi umum dan pengembangan.¹⁹

Berdasarkan Undang-Undang No 44 tahun 2009 rumah sakit memiliki kewajiban yaitu :

1. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan kesehatan kepada masyarakat
2. Memberikan pelayanan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya
3. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan pelayanannya

Rumah sakit memiliki tujuan yaitu :

1. Memberikan kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya dan rumah sakit.²⁰

¹⁹ Ibid. Setya Etni Rikomah. hlm 4.

²⁰ Febri Endra. 2019. Manajemen Rumah Sakit. __: Zifatama Jawa. Hlm 89.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dijelaskan bahwa rumah sakit dibedakan menjadi 2 yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

- Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
- Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Klasifikasi Rumah Sakit Umum dikategorikan berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan ke dalam 4 kelas dimulai dari A, B, C, D. Klasifikasi rumah sakit ini ditetapkan berdasarkan pelayanan, tenaga medis, kelengkapan peralatan, daya tampung pasien, bangunan sarana dan prasarana.²¹

1. Rumah Sakit umum kelas A adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisasi luas dan subspecialistik luas
2. Rumah Sakit Umum kelas B adalah rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik sekurang-kurangnya 11 spesialisasi dan subspecialistik terbatas
3. Rumah Sakit Umum kelas C adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisasi dasar

²¹ Kemenkes RI, "Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit."

4. Rumah Sakit Umum kelas D adalah rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik dasar.²²

e. Rumah Sakit Umum Daerah

Dalam Keppres No. 40 tahun 2001 RSUD adalah Rumah sakit milik Pemerintah Daerah yang berlokasi di wilayah administrasi Propinsi, Kabupaten/Kota.²³ RSUD adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit mulai dari yang bersifat dasar, spesialistik, hingga sub spesialistik yang diselenggarakan dan dikelola oleh pihak Pemerintah Daerah.²⁴

f. Fasilitas

Fasilitas (sarana) adalah semua bentuk cara, jalan, metode, benda-benda, yang digunakan manusia untuk menciptakan tujuan sistem sosial itu sendiri. Fasilitas merupakan sumber daya material atau ide.²⁵

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau kegiatan dapat berupa benda-benda maupun uang dengan kata lain fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja yang efisien. Suatu pekerjaan akan dikatakan efisien jika orang tersebut dapat melakukannya dengan mudah murah, singkat waktu, ringan bebannya, dan

²² Ibid. La Ode Kamila. Hlm 46.

²³ <https://www.kemkes.go.id/>

²⁴ Zainul Rijal. 2022. *Analisis Fungsi Manajemen Pengarahan Terhadap Penerapan MAKP*. Pasaman: Cv Azka Pustaka. Hlm 5.

²⁵ Yulianthi. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish. hlm 65.

singkat jaraknya. Kalangan dunia usaha baik instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam usaha sangat mengandalkan pemerintah.²⁶

Fasilitas kesehatan merupakan suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, kuratif, maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.²⁷ Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja pasien.²⁸

g. Sarana dan Prasarana

Menurut PP No 28 Tahun 2021 Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan pemanjang utama terselenggaranya produksi. Sebagai contoh, mobil, sepeda, motor, becak merupakan kendaraan yang digunakan sebagai sarana transportasi. Sedangkan fasilitas pendukung bergeraknya sarana tersebut seperti jalan, rambu-rambu, dan lampu lalu lintas, disebut dengan prasarana.²⁹

Perbedaan antara sarana dan prasarana adalah jika sarana ditujukan untuk benda-benda yang dapat bergerak, misalnya komputer dan mesin-mesin

²⁶ I Nyoman Putra. 2022. *Kewirausahaan Theopreneursfhip: Teori Dan Kiat Memjadi Wirausaha*. Depok: Rajawali Press. Hlm 101

²⁷ Nendhika Dyah dkk. 2022. *Manajemen Praktik Kedokteran Gigi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. Hlm 52

²⁸ Sarintan Efratani. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. (Ponorogo: Uwis Inspirasi Indonesia 2019) hlm 117 .

²⁹ Amir Imbarudin. 2019. *Biokrasi, Akuntabilitas, Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 189

Sedangkan prasarana ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak. misalnya meja, gedung, jalan, dan lain-lain. Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dalam pelayanan publik. Apabila sarana dan prasarana tidak terdapat dalam pelayanan publik tersebut, maka seluruh kegiatan yang dilakukan tidak akan bisa mencapai hasil yang telah diharapkan.³⁰

³⁰ Pramono Joko. 2021. *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana SMK/MAK Kelas XII. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Edisi Revisi)*. (Yogyakarta: AND) hlm 24.